

SKRIPSI

**AUDIT KEPATUHAN TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL SIKLUS PEMBELIAN PADA *GENERAL STORE*
DI NOVOTEL BALI NGURAH RAI AIRPORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I PUTU WAHYU KRISNADINATA
NIM : 2115644052**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

AUDIT KEPATUHAN TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS PEMBELIAN PADA *GENERAL STORE* DI NOVOTEL BALI NGURAH RAI AIRPORT

I Putu Wahyu Krisnadinata
2115644052

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Siklus akuntansi pembelian yang terdapat di Novotel Bali Ngurah Rai Airport terdiri dari pembelian tunai dan pembelian kredit. Fungsi-fungsi yang terkait pada siklus pembelian di hotel Novotel Bali Ngurah Rai Airport terjadi perangkapan fungsi. Sedangkan setiap fungsi yang terkait pada sistem tersebut harus terpisah sesuai dengan teori sistem pengendalian internal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis siklus pembelian serta kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal siklus pembelian di Novotel Bali Ngurah Rai Airport. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan *member check*. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi siklus pembelian tunai dan kredit kemudian mendeskripsikan fungsi, catatan akuntansi, dokumen akuntansi yang terkait dengan siklus pembelian, serta memaparkan prosedur pembelian dan menggambarkanannya secara sederhana menggunakan bagan alir (*flowchart*). Selanjutnya mengidentifikasi dan membandingkan antara sistem pengendalian internal siklus pembelian dengan kerangka pengendalian COSO *Internal Control Integrated Framework* 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal atas siklus pembelian telah memadai sesuai dengan kerangka pengendalian COSO *Internal Control Integrated Framework* 2013. Berdasarkan aspek penilaian risiko, serta aktivitas pemantauan telah sesuai dengan COSO. Namun terdapat ketidaksesuaian pada komponen lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian, yaitu terdapat perangkapan jabatan pada fungsi *receiving* dan fungsi *storekeeper* dan pengambilan barang di *general store* belum sepenuhnya sesuai prosedur. Kemudian pada komponen informasi dan komunikasi, belum dilakukan evaluasi vendor mengenai kepatuhan vendor. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi mengenai kepatuhan karyawan terhadap SOP pembelian dan wajib menjalankan kode etik hotel yaitu *Our Values* atau nilai-nilai dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen dalam meningkatkan kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal, serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya pada sektor perhotelan.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Siklus Pembelian, COSO *Internal Control Integrated Framework* 2013.

COMPLIANCE AUDIT OF THE PURCHASE CYCLE INTERNAL CONTROL SYSTEM AT THE GENERAL STORE OF NOVOTEL BALI NGURAH RAI AIRPORT

I Putu Wahyu Krisnadinata
2115644052

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The purchasing accounting cycle at Novotel Bali Ngurah Rai Airport consists of cash purchases and credit purchases. The functions involved in the purchasing cycle at Novotel Bali Ngurah Rai Airport experience overlapping roles, whereas each function in the system should be separated in accordance with the internal control system theory. This study aims to analyze the purchasing cycle as well as compliance with the internal control system of the purchasing cycle at Novotel Bali Ngurah Rai Airport. This research is a descriptive qualitative study using both primary and secondary data sources. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data validity testing was conducted using technique triangulation, source triangulation, and member checking. Data analysis was carried out by identifying the cash and credit purchasing cycles, then describing the functions, accounting records, and accounting documents related to the purchasing cycle, as well as explaining the purchasing procedures and illustrating them simply using flowcharts. Furthermore, the study identifies and compares the internal control system of the purchasing cycle with the COSO Internal Control – Integrated Framework 2013. The results show that the internal control system for the purchasing cycle is adequate and in accordance with the COSO Internal Control – Integrated Framework 2013. Based on the aspects of the risk assessment, and monitoring activities, it aligns with COSO. However, there are discrepancies in the control environment and control activities component, namely overlapping roles in the receiving and storekeeper functions, and the process of retrieving goods from the general store does not fully comply with procedures. In addition, within the information and communication component, vendor compliance evaluations have not been conducted. Therefore, it is necessary to evaluate employee compliance with purchasing SOPs and to enforce the hotel's code of ethics, known as Our Values. The results of this study are expected to serve as a reference for management in enhancing compliance with the internal control system, as well as a guideline for future research in the hospitality sector.

Keywords: *Internal Control System, Purchasing Cycle, COSO Internal Control Integrated Framework 2013.*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	35
C. Alur Pikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Sumber Data (Subjek dan Objek Penelitian)	45
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	46
E. Keabsahan Data.....	49
F. Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan dan Temuan	79
C. Keterbatasan Penelitian.....	100
BAB V PENUTUP.....	102
A. Simpulan	102
B. Implikasi.....	103
C. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol Input atau Output Bagan Alir.....	31
Tabel 2.2 Simbol Pemrosesan Bagan Alir.....	32
Tabel 2.3 Simbol Penyimpanan Bagan Alir	33
Tabel 2.4 Simbol Arus dan Lain-Lain Bagan Alir.....	34
Tabel 3.1 Komponen Pengendalian Internal COSO 2013	52
Tabel 4.1 Evaluasi Komponen Pengendalian Internal COSO 2013.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian	43
Gambar 4.1 Flowchart Pembelian Kredit Bagian 1	66
Gambar 4.2 Flowchart Pembelian Kredit Bagian 2	67
Gambar 4.3 Flowchart Pembelian Tunai Bagian 1	71
Gambar 4.4 Flowchart Pembelian Tunai Bagian 2	72



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Permohonan Mencari Data
- Lampiran 2: Transkrip Wawancara
- Lampiran 3: Struktur Organisasi *Finance Departement* Novotel Bali Ngurah Rai Airport
- Lampiran 4: *Our Values* Novotel Bali Ngurah Rai Airport
- Lampiran 5: SOP Pembelian Novotel Bali Ngurah Rai Airport
- Lampiran 6: SOP *Stock Requisition*
- Lampiran 7: Uraian *Job Description Purchasing*
- Lampiran 8: Uraian *Job Description Receiving*
- Lampiran 9: Uraian *Job Description Storekeeper*
- Lampiran 10: Uraian *Job Description Cost Control*
- Lampiran 11: Uraian *Job Description Account Payable*
- Lampiran 12: Uraian *Job Description General Cashier*
- Lampiran 13: *Purchase Requisition*
- Lampiran 14: *Purchase Order*
- Lampiran 15: *Receiving Record*
- Lampiran 16: *Invoice* dari Vendor
- Lampiran 17: *Cash Form*
- Lampiran 18: *Cheque Payment Slip*
- Lampiran 19: *Stock Requisition*
- Lampiran 20: Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novotel Bali Ngurah Rai Airport adalah hotel berbintang empat yang secara eksklusif terletak di dalam Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai yang langsung memiliki akses ke terminal internasional dan domestik. Hotel ini menawarkan berbagai fasilitas menarik, seperti kamar dengan gaya khas Novotel, kolam renang besar yang terpusat, restoran dengan beragam pilihan menu menarik, *rooftop bar* yang memiliki pemandangan landasan pacu Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai. Novotel Bali Ngurah Rai Airport mengedepankan pelayanan hospitaliti serta kenyamanan yang maksimal, seperti pelayanan berkelas untuk tamu yang sedang transit bahkan hingga kru maskapai pesawat terbang. Pelayanan dan operasional maksimal dilakukan oleh Novotel Bali Ngurah Rai Airport yang didominasi oleh tamu internasional, sehingga sangat diperlukan sistem pengendalian internal dalam hal menghindari berbagai kecurangan ataupun penyimpangan yang dapat dilakukan oleh staf hotel.

Novotel Bali Ngurah Rai Airport memiliki beberapa departemen dalam menjalankan kegiatan operasional hotel. Departemen yang ada, yaitu *front office*, *sales & marketing*, *housekeeping*, *food & beverage*, *talent & culture*, dan *finance*. Hotel dalam menjalankan kegiatan operasional akan memiliki banyak transaksi yang tentunya akan diproses oleh departemen *finance* yang mempunyai tanggung jawab atas kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan

dan pengeluaran kas. Departemen *Finance*, khususnya bagian logistik yang di dalamnya terdapat Pembelian (*Purchasing*), Penerimaan (*Receiving*) dan Penyimpanan (*Storekeeper*).

Bagian *Purchasing* mempunyai tugas dalam melakukan pemesanan dan pembelian terhadap barang atau jasa yang diminta dan diperlukan oleh *user* atau pengguna dari masing-masing departemen untuk kegiatan operasionalnya. Sistem akuntansi pembelian di Novotel Bali Ngurah Rai Airport dilakukan secara tunai dan kredit. Pembelian secara kredit di Novotel Bali Ngurah Rai Airport dilakukan untuk pembelian yang berkaitan dengan operasional hotel, seperti pembelian bahan makanan, minuman, barang *housekeeping*, alat tulis kantor, barang *maintenance*, serta barang persediaan pada *general store* dengan termin pembayaran pembelian kredit di Novotel Bali Ngurah Rai Airport, yaitu 30 hari. Sedangkan pembelian secara tunai (*cash*) dilakukan untuk pembelian yang bersifat mendesak, seperti *user* memerlukan barang yang harus segera dibeli tetapi tidak tersedia di vendor dan hanya tersedia di pasar.

Sistem pengendalian internal merupakan hal penting yang mengontrol dan mengawasi jalannya aktivitas manajemen dalam menghindari terjadinya penyimpangan (Anisa dan Afif, 2023). Sistem pengendalian internal (SPI) adalah suatu sistem yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dibentuk dalam hal mengamankan aset perusahaan, memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, menciptakan efisiensi serta menumbuhkan kepatuhan terhadap kebijakan dari manajemen (Mulyadi, 2023). SPI yang berhasil tercermin ketika perusahaan mampu menjalankan

operasionalnya dengan adanya jaminan keamanan mengenai kekayaan yang dimiliki organisasi, terjaganya keakuratan laporan keuangan, memelihara kedisiplinan dalam kebijakan yang dibentuk manajemen yang dapat meminimalisir kecurangan dan kesalahan (Mugiono dan Sulfitri, 2024).

Bagian pembelian menjalankan proses pengendalian internal dengan efektif jika proses pembelian dijalankan menurut standar operasional prosedur yang ditetapkan. Namun hal ini tidak searah dengan implementasi yang terjadi di Novotel Bali Ngurah Rai Airport, yaitu terdapat keterlambatan pengiriman yang dilakukan oleh vendor, kesalahan dalam memposting laporan penerimaan barang ke sistem. Terdapat kondisi lain yang dapat menghambat pelaksanaan sistem pengendalian internal, yaitu adanya rangkap jabatan yang dilakukan oleh satu orang yang menjadi *receiving* sekaligus *storekeeper* yang secara struktur organisasi di Novotel Bali Ngurah Rai Airport sebenarnya terpisah antara kedua fungsi tersebut. Kondisi tersebut juga dapat mempengaruhi optimalisasi dalam pengawasan penerapan sistem pengendalian internal, dimana *receiving* yang melakukan penerimaan dan pengecekan terhadap barang yang dibeli lalu menyerahkan kepada *user* yang membutuhkan juga harus mempunyai tugas menyimpan, menyiapkan *stock requisition* dan melakukan *inventory* terhadap stok barang yang terdapat di gudang.

Perangkapan jabatan tersebut menyebabkan *jobdesk* yang dijalankan untuk masing-masing fungsi tidak optimal dan berpotensi terjadinya penyimpangan yang dilakukan dalam hal persediaan barang di gudang, dimana pada waktu yang bersamaan ketika *user* mengambil barang dan *storekeeper* yang juga

sekaligus sedang menerima barang dari vendor, biasanya akan langsung diberikan akses untuk mengambil barang dan tanpa diawasi oleh storekeeper. Aktivitas tersebut berpengaruh pada hasil *inventory*, ternyata pencatatan fisik yang dilakukan oleh *storekeeper* menunjukkan bahwa terjadinya selisih dengan yang terinput di sistem serta beberapa item barang yang kartu stok barangnya tidak diperbaharui, dan data selisih tersebut dapat disesuaikan atau diolah di sistem dan masih belum dilakukan evaluasi secara mendalam, sehingga tidak ada perlindungan terhadap persediaan, dan praktik yang sehat untuk menjaga aset perusahaan belum diterapkan oleh karyawan hotel. Selain itu rangkap jabatan tersebut juga akan mempengaruhi kualitas kinerja dari sumber daya manusianya. Pengawasan jalannya sistem pengendalian internal dari siklus pembelian yang efektif, diperlukan audit kepatuhan sebagai alat evaluasi dalam mengukur tingkat departemen atau divisi terhadap sistem pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal berdasarkan COSO *Integrated Framework* adalah kerangka pengendalian internal mengenai kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Jelita dan Novita, 2022). Kerangka pengendalian COSO terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pengawasan (COSO, 2013). Tujuan dari COSO *framework* 2013, yaitu membantu perusahaan dalam melakukan dan mengawasi jalannya kegiatan pengendalian internal dalam rangka untuk menjaga aset perusahaan secara efektif dan efisien serta menghindari adanya *fraud* (Dwiastuti et al., 2023). Sejalan dengan tujuan tersebut, berdasarkan teori agensi yang berkaitan dengan

kekayaan perusahaan jika telah dilindungi akan memberikan manfaat bagi pemilik maupun karyawan seperti, terlaksananya SOP perusahaan dengan baik, dan operasional perusahaan menjadi lancar.

Audit kepatuhan merupakan pemeriksaan prosedur pada organisasi atau perusahaan untuk membuktikan kegiatan operasionalnya telah sesuai dalam menjalankan prosedur, syarat ketentuan, peraturan, dan kebijakan khusus. Penilaian kepatuhan mengenai sistem pengendalian internal siklus pembelian yang mengacu kepada COSO *framework*, perusahaan dapat mengamati dan mengawasi bahwa departemen-departemen yang ada dalam menjalankan tugas dan fungsinya sudah mengikuti prosedur dan aturan yang berlaku. Audit kepatuhan berdasarkan COSO *framework* ini dapat membantu mengetahui kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan, dan mengetahui terjadinya perbedaan data atau selisih data yang diinput. Audit kepatuhan menghasilkan pernyataan mengenai tingkat kepatuhan lalu kemudian memberikan saran kepada perusahaan untuk dapat dievaluasi (Febrilia et al., 2023).

Penelitian oleh Abdullah dan Zulfa (2024) mengungkapkan sebagian dari pelaksanaan sistem pengendalian internal pembelian bahan baku dijalankan secara tepat, namun masih terdapat rangkap jabatan terhadap bagian penerimaan dan bagian gudang yang harusnya dipisahkan dalam meminimalisir kecurangan (Abdullah dan Zulfa, 2024). Penelitian berikutnya yang telah dilakukan oleh Anisa et al. (2023) menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Indomarco

Prismatama Cabang Bogor 1 telah dilakukan berdasarkan teori pengendalian internal menurut COSO, meskipun terdapat beberapa kelemahan pada aktivitas pengendalian serta informasi dan komunikasi sistem pengendalian internalnya (Anisa et al., 2023).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka dirasa perlu untuk dilakukan observasi lebih lanjut mengenai pengujian kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal pada siklus pembelian pada *general store* yang diterapkan oleh Novotel Bali Ngurah Rai Airport. Audit kepatuhan (*compliance audit*) berbasis COSO *framework* 2013 menjadi metode untuk menguji kepatuhan dan memberikan ruang bagi pihak yang diaudit untuk dievaluasi mengenai sejauh mana penerapan aturan, sistem, maupun kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan. Audit kepatuhan juga bertujuan untuk menjaga integritas dan kontrol sistem dalam perusahaan. Maka dalam hal ini perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut terkait kepatuhan bagian pembelian dalam menjalankan sistem pengendalian internal melalui penelitian yang berjudul “Audit Kepatuhan Terhadap Sistem Pengendalian Internal Siklus Pembelian pada *General Store* di Novotel Bali Ngurah Rai Airport”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah siklus pembelian pada Novotel Bali Ngurah Rai Airport?
2. Bagaimanakah hasil audit kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal siklus pembelian pada *general store* di Novotel Bali Ngurah Rai Airport?

C. Batasan Masalah

Melalui uraian di atas, peneliti menetapkan batasan masalah hanya terfokus pada penerapan sistem pengendalian internal siklus pembelian tunai dan kredit pada *general store* di Novotel Bali Ngurah Rai Airport.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui siklus pembelian pada Novotel Bali Ngurah Rai Airport.
- b. Untuk mengetahui kepatuhan Novotel Bali Ngurah Airport terhadap sistem pengendalian internal siklus pembelian pada *general store*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis maupun manfaat praktis, yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris bagi pengembangan ilmu yang selaras dengan penelitian ini serta diharapkan dapat memberikan kontribusi pada dunia *hospitality* yang terkait dengan audit kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal siklus pembelian.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Pihak Novotel Bali Ngurah Rai Airport

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan informasi bagi perusahaan untuk dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan *improvement* untuk manajemen dalam upaya meningkatkan dan mengawasi kepatuhan mengenai sistem pengendalian internal pada siklus pembelian pada *general store*.

2) Bagi Bali Hotels Association

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan masukan kepada Asosiasi Hotel Bali untuk memajukan industri perhotelan di Bali, khususnya penerapan kepatuhan sistem pengendalian internal pada bagian pembelian.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Bali untuk dijadikan sebagai tambahan referensi penelitian dalam pengembangan penelitian berikutnya yang mempunyai hubungan dengan penelitian yang sejenis.

4) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, khususnya mendapatkan kompetensi mengenai *experiential learning* yang diperoleh dari dunia industri dalam hal pengembangan ilmu.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan yang dihasilkan, sebagai berikut:

1. Siklus pembelian yang terdapat di Novotel Bali Ngurah Rai Airport terdiri dari fungsi pembelian (*purchasing*), fungsi penerimaan (*receiving*), fungsi gudang (*storekeeper*) dan fungsi akuntansi yang terdiri dari *cost controller*, *account payable*, dan *general cashier*. Prosedur pembelian yang terdapat di Novotel Bali Ngurah Rai Airport, yaitu pembelian secara kredit dan pembelian secara tunai (*cash*). Dokumen-dokumen akuntansi yang terkait dengan siklus pembelian berupa *purchase requisition* (PR), *purchase order* (PO), *receiving record* (RR), faktur atau *invoice* oleh vendor, nota dari vendor, tanda terima, *account payable voucher*, *cash form* (*cash advance* dan *petty cash*), dan cek atau bilyet giro. Sesuai dengan perkembangan teknologi terkini *purchasing* melakukan permintaan penawaran harga tanpa surat melainkan dengan cara menghubungi vendor melalui *email* atau *whatsapp*. Segala proses dalam siklus pembelian tercatat pada *rhapsody hotel system*. Namun khusus dokumen tanda terima dan *cash form* masih dicatat secara fisik atau manual.
2. Audit kepatuhan mengenai sistem pengendalian pada Novotel Bali Ngurah Rai Airport telah memadai yang dilihat dari keseluruhan komponen pengendalian internal sesuai kerangka pengendalian COSO, yaitu *control*

environment (lingkungan pengendalian), *risk assesment* (penilaian risiko), *control activites* (aktivitas pengendalian), *information and communication* (informasi dan komunikasi), dan *monitoring activities* (aktivitas pengawasan) sudah ada dan dilaksanakan, namun nyatanya terdapat ketidaksesuaian dari komponen lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian, yaitu terdapat perangkapan tugas pada fungsi tertentu. Perangkapan tugas terjadi pada fungsi penerimaan (*receiving*) dan fungsi gudang (*storekeeper*) yang dipegang oleh satu orang karyawan. Aktivitas tersebut memiliki risiko bagi karyawan serta hotel karena berpotensi adanya kecurangan maupun kesalahan oleh karyawan yang merangkap serta proses pengendalian internal yang dilaksanakan akan tidak efisien, dan efektif. Serta untuk proses pengambilan barang belum sepenuhnya sesuai prosedur, dikarenakan belum semua *user* mengambil barang ke *general store* membawa dokumen *stock requisition* sehingga akan berpengaruh pada stok dan pengendalian internal yang belum dipatuhi secara maksimal. Kemudian pada komponen informasi dan komunikasi belum sepenuhnya terealisasi dikarenakan tidak adanya evaluasi mengenai kepatuhan vendor yang terkait dengan komunikasi ke pihak eksternal dalam hal pengendalian internal.

B. Implikasi

Apabila sistem pengendalian internal siklus pembelian yang dilaksanakan pada *General Store* Novotel Bali Ngurah Rai Airport terlaksana dengan baik, terdapat beberapa manfaat yang diperoleh, yaitu:

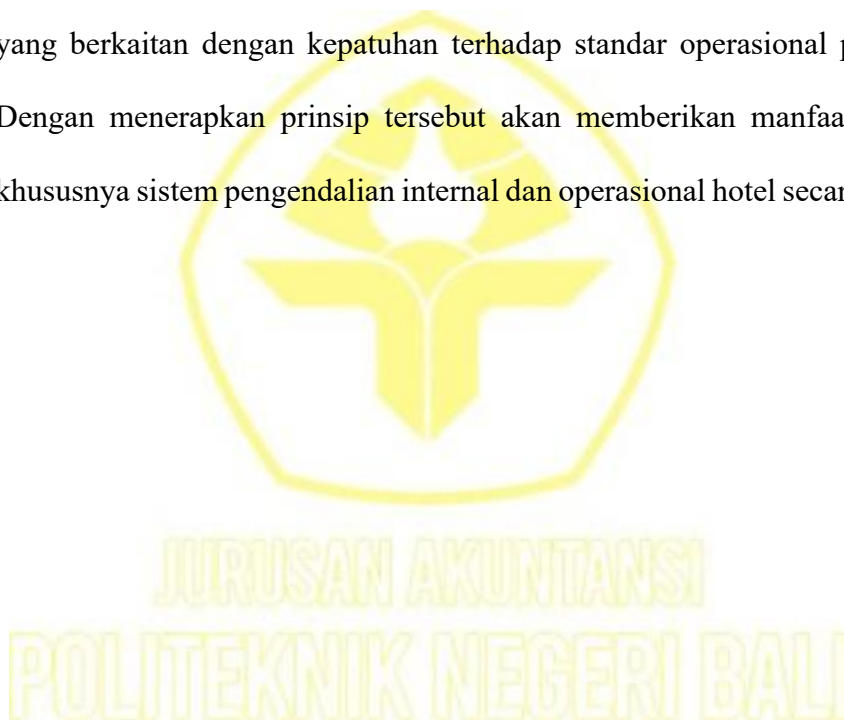
1. Aktivitas dalam siklus pembelian akan dapat terlaksana dengan baik jika dilakukan sesuai dengan prosedur. Pengambilan barang di *general store* yang tidak melampirkan dokumen *stock requisition* menunjukkan ketidakpatuhan terhadap standar operasional prosedur. Pengambilan barang dari *user* harus berdasarkan standar operasional prosedur untuk menghindari kemungkinan praktik kecurangan atau kesalahan oleh karyawan dan tentunya untuk menjaga keberadaan stok barang agar tetap aman dan sesuai.
2. Perangkapan jabatan yang dilakukan oleh karyawan, yaitu sebagai fungsi penerimaan (*receiving*) dan fungsi gudang (*storekeeper*) akan melemahkan sistem pengendalian internal. Fungsi *receiving* yang merangkap sebagai *storekeeper* akan menimbulkan risiko, seperti penerimaan barang akan tidak berjalan efektif, potensi kehilangan barang yang diambil oleh *receiving* di *general store* karena merangkap sebagai *storekeeper*; pengambilan barang oleh *user* tidak sesuai SOP sehingga *bin card* tidak sesuai atau tidak diperbaharui secara rutin. Risiko-risiko yang dijelaskan sebelumnya akan dapat diminimalisir dengan cara melakukan pemisahan fungsi dan pembagian tugas secara jelas. Novotel Bali Ngurah Rai Airport seharusnya melakukan pembagian tugas sesuai dengan *job description* yang telah ditetapkan. Jika masih tetap dilakukan perangkapan, seharusnya dilakukan evaluasi secara rutin dan pengawasan lebih ketat mengenai fungsi yang melakukan perangkapan.

C. Saran

1. Novotel Bali Ngurah Rai Airport perlu melakukan evaluasi lebih lanjut mengenai kepatuhan karyawan, khususnya yang berkaitan dengan prosedur pengambilan barang oleh *user* di *general store* untuk menghindari terjadinya kecurangan, kesalahan pengambilan barang ataupun stok yang bermasalah. Evaluasi dapat dilakukan oleh *cost controller*, *head department*, *financial controller* ataupun *general manager*, seperti dengan melakukan *morning briefing* di setiap harinya dan evaluasi pada *monthly meeting*. Sehingga seluruh karyawan akan lebih memiliki rasa patuh terhadap tugas dan tanggung jawab yang diembannya.
2. Evaluasi vendor diperlukan untuk mengetahui kinerja vendor yang digunakan oleh pihak hotel, khususnya *purchasing*. *Purchasing* dapat melakukan Evaluasi vendor yang berisi mengenai seberapa tingkat persentase kepatuhan vendor yang sesuai dengan SOP hotel dan dapat dilakukan secara berkala setiap tiga bulan sekali.
3. *Bin card* harus diperbaharui setiap saat ketika barang masuk dan keluar agar kuantitas barang fisik sesuai dengan kuantitas yang tertera di sistem.
4. Terkait dengan aktivitas pengendalian, pihak hotel disarankan untuk melakukan pembagian tugas dan pemisahan tugas secara jelas sesuai dengan struktur organisasi mengenai fungsi penerimaan (*receiving*) dan fungsi gudang (*storekeeper*), melihat biaya yang dibutuhkan apabila dimungkinkan bisa dengan melakukan perekrutan karyawan baru untuk fungsi gudang. Namun jika belum memungkinkan, maka diperlukan pengawasan yang

ketat terhadap kinerja dari karyawan yang merangkap, serta melakukan rotasi jabatan secara rutin untuk fungsi-fungsi yang terkait dengan siklus pembelian. Dengan demikian, *job description* yang diemban masing-masing fungsi dapat berjalan secara maksimal dan menghindari potensi kecurangan oleh karyawan.

5. Semua komponen yang terdapat di lingkungan hotel diwajibkan untuk mengikuti pedoman atau kode etik yang ditetapkan hotel, yaitu *our values* yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur. Dengan menerapkan prinsip tersebut akan memberikan manfaat positif, khususnya sistem pengendalian internal dan operasional hotel secara umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L. O., & Zulfa, S. I. (2024). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Atas Pembelian Bahan Baku Food and Beverage PT Tri Sukses Prima. *Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan*, 286-305. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i3.442>
- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Edisi 5 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ananda, S., & Irsutami. (2022). Compliance Audit of Standard Operational Procedures (SOP) For Purchasing of Merchandise Inventory At PT Trinita Perkasa Internasional. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 405-424. <https://doi.org/10.60036/jbm.v2i4.72>
- Anisa, P. R., Afif, M. N., & Melani, M. M. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Indomarca Prisma Cabang Bogor 1. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1596-1605. Diambil kembali dari <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5225>
- Astiti, N. D., Suciwati, D. P., & Suwintana, I. K. (2022). Analisis Dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Lpd Desa Adat Ganggangan Cangi Sukawati Dengan Coso Internal Control Integrated Framework 2013. Diambil kembali dari Repository PNB: <http://repository.pnb.ac.id/id/eprint/344>
- Bendesa, A. O., Astuti, N. S., Astawa, I., Susanto, B., & Sarjana, I. B. (2022). Food Cost Efficiency at The Patra Bali Resort & Villas. *Journal of Commerce Management and Tourism Studies*, 1-13. <https://doi.org/10.58881/jcmts.v1i1.3>
- COSO. (2013). *Internal Control-Intergrated Framework: Executive Summary*. North California: Durham.
- Dwiastuti, M. M., Sukmarani, W., Untara, & Chandra, Y. I. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT. SISFOMEDIKA Yogyakarta. *Jurnal Esensi Infokom*, 86-92. <https://doi.org/10.55886/infokom.v7i2.764>
- Febrilia, N. O., Rizkynanda, M., & Ratnawati, T. (2023). Audit Kepatuhan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Secara Kredit Melalui Deteksi Pengendalian Studi Kasus Toko Elektronik. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, 114-133. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i3.331>

- Irsutami, Irianto, D., Ikhlash, M., & Riadi, S. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning - Audit Kepatuhan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 323-335. <https://doi.org/10.30871/JAMA.V4I2.2589>
- Jelita, F. K., & Novita. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan COSO Integrated Framework. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 12(2), 195-210. <https://doi.org/10.24252/assets.v12i2.33312>
- Katan, F., & Ratih, S. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pembelian Untuk Meminimalisir Risiko Kecurangan (Studi Pada Salah Satu Manufaktur Kelapa di Surabaya). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 813-822. <https://doi.org/10.53625/jirk.v3i4.6542>
- Khaliq , A. (2020). Analisis Audit Kepatuhan Terhadap Prosedur Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Sulserbar Cabang Syariah Makassar. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 26-38. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i2.4110>
- Kurniawati, M. I. (2020). *Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang (Studi pada PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo)*. Diambil kembali dari Repository UMPO: <http://eprints.umpo.ac.id/9102/8/LAMPIRAN.pdf>
- Lasmana, A., & Shodiq, J. (2024). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Pembelian Barang Import Pada PT. Milko Beverage Industry. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 11528-11541. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.14514>
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 203-210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- Mahardika, I. M., Laksana, I. Y., & Utami, M. J. (2024). Analisis Pengendalian Food Cost Pada Hotel The ST. Regis Bali Resort. *Jurnal Ganec Swara*, 1608-1616. <https://doi.org/10.35327/gara.v18i3.984>
- Marciano, B., Syam, A., Suyanto, & Ahmar, N. (2021). Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan: Sebuah Literatur Review. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 130-137. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.130-137>
- Mugiono, I. M., & Sulfitri, V. (2024, Februari). Analisis Pengendalian Internal Pada PT X. *Realible Accounting Journal*, 144. <https://doi.org/10.36352/raj.v3i2.536>
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.

- Pratiwi, A. I., Isharijadi, & Styaningrum, F. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, 302-313. <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i2.397>
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., & Summer, S. L. (2021). *Accounting Information System (15ed.)*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Rosalina, A., Setiawan, A. B., Anwar, S., & Lasmana, A. (2022). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Pembelian Bahan Baku. *Jurnal Akunida*, 154-163. <https://doi.org/10.30997/jakd.v8i2.6399>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

